

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Menurut Sugiyono (2017), metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Sugiyono (2017), mendefinisikan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana penelitian adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara *triangulasi* (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memanfaatkan wawancara terbuka untuk memahami sikap, pandangan, perasaan, dan perilaku individu atau sekelompok orang yang dalam melakukan suatu atau berbagai hal. Penelitian kualitatif bersifat induktif artinya peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan muncul dari data atau dibiarkan terbuka untuk interpretasi. Data dihimpun dengan pengamatan yang seksama, mencakup deskripsi dalam konteks yang mendetail disertai catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam, serta hasil analisis dokumen dan catatan-catatan.

3.2. Tempat Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian itu dapat dilakukan maka, dalam penelitian ini yang menjadi lokasi atau tempat penelitian itu sendiri adalah pada Desa Mempaya Kecamatan Damar Kabupaten Belitung Timur. Serta, waktu dari penelitian ini akan dilakukan pada bulan juli 2019 sampai selesai pada lokasi objek yang akan diteliti.

3.3. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Data primer

Data primer ialah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2017). Data yang diperoleh secara langsung berupa informasi di lapangan melalui wawancara mengenai proses pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban. Untuk memperoleh data yang akurat, peneliti akan melakukan wawancara dengan informan yang terlibat langsung dan memahami tentang Alokasi Dana Desa (ADD) yang akan diwakili oleh Kepala Desa atau Sekretaris Desa dan Bendahara Desa guna mendapatkan data tentang peningkatan pembangunan dari pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) di desa-desa Kecamatan Damar Kabupaten Belitung Timur.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara atau diperoleh dan dicatat oleh

pihak lain (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen yang terdapat di desa-desa Kecamatan Damar terkait dengan Alokasi Dana Desa (ADD).

3.4. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden lebih mendalam (Sugiyono, 2017). Informan atau partisipan yang kompeten untuk menggali informasi dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) yaitu orang yang memiliki kemampuan, keterampilan, dan pengetahuan kerja sesuai dengan bidangnya masing-masing. Informan yang diwawancara diantaranya ialah Kepala/Sekretaris Desa dan Bendahara Desa, wawancara yang dilakukan peneliti dibantu dengan alat perekam. Alat perekam ini digunakan untuk bahan *cross check* bila pada analisa terdapat data, keterangan, dan informasi yang tidak sempat dicatat oleh peneliti.

Lincoln dan Guba dalam Sugiyono (2017), mengemukakan ada tujuh langkah dalam penggunaan wawancara untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif, yaitu:

1. Menetapkan kepada siapa wawancara itu dilakukan
2. Menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan

3. Mengawali atau membuka alur wawancara
 4. Melangsungkan alur wawancara
 5. Mengkonfirmasi ikhtisar hasil wawancara dan mengakhirinya
 6. Menuliskan hasil wawancara kedalam catatan lapangan
 7. Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah diperoleh.
2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini adalah suatu proses yang dilakukan secara sistematis mulai dari mengumpulkan, menganalisa, dan pengelolaan data yang menghasilkan kumpulan dokumen yang berisi mengenai keterangan atas hal-hal yang menunjang berlangsungnya suatu kegiatan. Dokumentasi menghasilkan beberapa jenis dokumen yang berbeda dan sesuai dengan tingkat kebutuhan masing-masing pihak yang melakukan proses dokumentasi tersebut.

3.5. Teknik Analisis Data

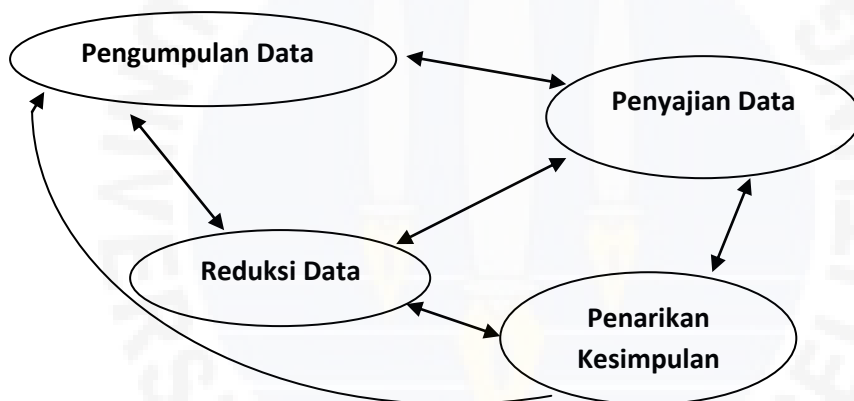
Teknik analisis data mempunyai prinsip yaitu untuk mengolah data dan menganalisis data yang terkumpul menjadi data yang sistematis, teratur, terstruktur, dan mempunyai makna. Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2017), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dapat dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Menurut Sugiyono (2017), analisis data adalah proses menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola,

memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan model interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2017), yang dimulai dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan atau verifikasi. Proses analisis data dilakukan secara terus menerus dalam proses pengumpulan data selama penelitian berlangsung. Alur analisis ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar III.1 Komponen-Komponen Analisis Data



Sumber: Sugiyono (2017)

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses analisis data yang dilakukan untuk mereduksi dan merangkum hasil-hasil penelitian dengan menitikberatkan pada hal-hal yang dianggap penting oleh peneliti. Reduksi data bertujuan untuk mempermudah pemahaman terhadap data yang telah terkumpul sehingga data yang direduksi memberikan gambaran lebih rinci. Pada tahapan ini yaitu melakukan analisis data pada perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan

pertanggungjawaban dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) dengan menggunakan indikator peningkatan pembangunan desa

2. Penyajian data

Penyajian data adalah data-data hasil penelitian yang sudah tersusun secara terperinci untuk memberikan gambaran penelitian secara utuh. Data yang terkumpul secara terperinci dan menyeluruh selanjutnya dicari pola hubungannya untuk mengambil kesimpulan yang tepat.

3. Kesimpulan/verifikasi

Menarik kesimpulan dari hasil analisis pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) pada Desa Mempaya Kecamatan Damar Kabupaten Belitung Timur. Penarikan kesimpulan dan verifikasi dilakukan berdasarkan pemahaman terhadap data yang telah dikumpulkan. Sesuai dengan hakekat penelitian kualitatif, penarikan kesimpulan ini dilakukan secara bertahap. Pertama menarik kesimpulan sementara, namun dengan seiring bertambahnya data maka harus dilakukan verifikasi data dengan cara mempelajari kembali data yang ada. Kemudian, verifikasi juga dilakukan dengan cara meminta pertimbangan dari dosen-dosen, atau membandingkan data dari sumber lain. Akhirnya menarik kesimpulan akhir untuk mengungkap temuan penelitian.